

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha saat ini ditandai dengan adanya persaingan usaha yang semakin ketat dalam skala global. Persaingan tersebut tidak hanya persaingan usaha didunia industri maupun pelayanan jasa tetapi juga dibidang usaha perdagangan dan manufaktur. Tujuan utama berdirinya suatu usaha adalah untuk mendapatkan dan mengotimalkan keuntungan agar dapat bertahan dan berkembang (Mahardika and Lantang 2021). Dalam mencapai tujuan tersebut tentunya tidak terlepas dari peranan manajemen dan perencana usaha yang baik. Hal penting yang dilakukan manajemen yaitu harus memilih salah satu alternatif yang paling menguntungkan bagi suatu perusahaan. Untuk memilih alternatif tersebut, Manajemen perusahaan tentunya membutuhkan informasi mengenai suatu biaya.

Setiap perusahaan harus memperhatikan informasi mengenai biaya, karena informasi mengenai biaya dapat digunakan dalam menentukan harga, efisiensi, penggunaan sumber daya, dan evaluasi mengenai produk yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Informasi biaya juga dibutuhkan untuk mengurangi ketidakpastian yang manajemen hadapi dalam menentukan sebuah keputusan. Salah satu informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya relevan.

Menurut (Utari, dkk 2017) Bahwa:

“Biaya relevan adalah biaya masa mendatang dalam berbagai alternatif untuk mengambil keputusan manajemen, biaya relevan disebut juga biaya deferensial yaitu biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda”.

Dalam analisis biaya relevan, perusahaan harus melakukan perhitungan secara tepat dan akurat mengenai biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi untuk mencapai efisiensi biaya produksi. Perhitungan secara tepat tersebut akan

menguntungkan pihak perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung atau rugi perusahaan dan untuk menentukan harga jual produk.

Pesanan khusus adalah pesanan yang terjadi diluar produksi normal perusahaan dengan harga jual yang dibawah harga jual normal. Pesanan khusus terjadi disaat-saat tertentu ada peningkatan permintaan konsumen akan suatu produk, dalam hal ini manajemen perlu mempertimbangkan syarat yang harus dipenuhi, agar suatu pesanan khusus dapat diterima. Dengan kata lain, pesanan khusus tidak akan mengganggu pasar dari produk normal, dikarenakan pesanan khusus dapat diterima apabila perusahaan masih memiliki kapasitas produksi yang lebih.

Pesanan khusus sering diterima oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM merupakan istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2008. Pabrik Roti Bobby sudah termasuk ke dalam salah satu kriteria UMKM dikarenakan perusahaan ini memiliki modal usaha kurang dari Rp1.000.000.000. Perusahaan ini bergerak dalam bidang makanan berupa roti-rotian yang berlokasi dijalan Kasnariansyah Lorong beringin 1, Rt 21 Rw 07 No. 1 Kelurahan 20 Ilir D.IV Ilir Timur Palembang yang sudah beroperasi dari tahun 1980-an sampai dengan saat ini.

Pabrik Roti Bobby memiliki beberapa jenis produk roti, yaitu antara lain: roti tawar putih, roti tawar hijau, roti tawar bandung, roti hotdog, dan roti burger. Perusahaan ini sering mendapat mendapatkan pesanan khusus dari pelanggan. Namun perusahaan belum melakukan perhitungan khusus dalam menentukan dan mempertimbangkan keputusan menerima atau menolak pesanan diluar pesanan produk normal. Perusahaan selama ini hanya memberikan diskon berupa potongan sebesar 10% tanpa perhitungan terperinci untuk harga pesanan khusus untuk produk roti tawar hijau dengan jumlah pesanan mulai dari 250 unit roti dan 10% roti tawar bandung dengan jumlah pesanan mulai dari 300 unit roti. Selama bulan

Januari 2022, pabrik roti bobby hanya menerima pesanan khusus yaitu roti tawar hijau sebanyak 580 unit dan roti tawar bandung sebanyak 400 unit.

Dari pesanan khusus tersebut, perusahaan menerima pesanan khusus roti tawar hijau sebanyak 580 unit dengan harga Rp5.400. sedangkan untuk pesanan khusus roti tawar bandung 400 unit dengan harga Rp4.950. unit ditolak oleh perusahaan karena mereka menganggap harga yang ditawarkan terlalu rendah sehingga tidak mendapat keuntungan dari pesanan tersebut. Seiring dengan meningkatnya penjualan atas pesanan khusus, perusahaan tidak dapat menentukan apakah hal tersebut berdampak positif atau tidak bagi perusahaan, sehingga hal ini merupakan permasalahan yang menjadi perhatian penting bagi perusahaan yaitu untuk mengambil keputusan menerima atau menolak atas pesanan khusus.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk memilih judul laporan akhir tentang **“Analisis Biaya Relevan Atas Pesanan Khusus Pada Pabrik Roti Bobby Palembang.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dibahas di pendahuluan, bahwa dengan adanya pesanan khusus membuat manajemen harus mempertimbangkan biaya relevan guna pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Maka rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah: “Bagaimana perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Pabrik Roti Bobby sudah tepat atau belum?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah, agar pembahasan yang akan dibahas lebih terarah dan tersusun, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan klasifikasi biaya, perhitungan dan penyusunan informasi biaya relevan dan pengklasifikasian biaya relevan dalam menentukan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Jenis barang yang menjadi objek adalah roti tawar hijau dan roti tawar bandung ukuran kecil dikarenakan produk tersebut merupakan produk yang paling banyak dipesan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penulisan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang telah ditetapkan pada pesanan khusus di Pabrik Roti Bobby .
2. Untuk mengetahui tepat atau belum keputusan Pabrik Roti Bobby dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian laporan akhir ini adalah:

#### **1. Bagi Penulis.**

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah akuntansi manajemen.

#### **2. Bagi Perusahaan.**

Sebagai bahan masukan bagi Pabrik Roti Bobby dalam menentukan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan akan mengalami keuntungan atau kerugian atas pesanan khusus tersebut.

#### **3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya.**

Sebagai acuan serta referensi pengembangan ilmu pengetahuan dimasa mendatang, utamanya bagi mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya yang akan melakukan penelitian selanjutnya terkait harga pokok produksi.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Beberapa metode pengambilan data yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono 2017:137), yaitu:

1. Teknik Wawancara

Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik Pengamatan/Observasi  
Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi  
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi  
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam analisis laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

#### 1. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir yang diperlukan misalnya bahan baku yang digunakan dalam pembuatan roti tawar hijau dan roti tawar bandung, harga jual roti, aset tetap yang digunakan dalam produksi pembuatan roti, cara pembuatan roti, jumlah karyawan yang bekerja dan bagian-bagiannya, serta sejarah berdirinya tempat usaha tersebut dengan berkomunikasi langsung atau tanya jawab kepada pihak penanggung jawab Pabrik Roti Bobby Palembang.

#### 2. Observasi

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu dengan metode observasi, penulis melakukan pengamatan langsung pada Pabrik Roti Bobby Palembang yang menjadi objek guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan sebagai bahan analisis.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, penulis memperoleh data-data yang diperlukan sebagai bahan masukan (*referensi*) dalam penyusunan



